

ABSTRACT

Background: *E-cigarette use continues to increase globally among adults and adolescents. The increase in users also occurs at school age which has a negative impact on health. This research was conducted to determine the factors related to e-smoking behavior in Jambi City State Vocational School students.*

Method: *This research uses a quantitative design with a cross-sectional approach. The population of this study were State Vocational School students in Jambi City with a sample size of 277 respondents. The sampling technique was non probability sampling form accidental sampling. The variables in this study are peers, advertising, family economics, and history of conventional cigarettes. Primary data collection was carried out by interviews with questionnaires. Data were analyzed using the chi square test.*

Result: *E-smoking behavior among State Vocational School students in Jambi City was 50.18%. There were peer relationships (OR =5.62; 95% CI=3.12-10.12), advertising (OR =3.50; 95% CI=1.96-6.24), and history of conventional cigarettes (OR=2.05; 95% CI=1.30-3.24) with e-smoking behavior. There was no relationship between family economics (OR = 7.78; 95% CI = 4.08-14.83) with e-smoking behavior.*

Conclusion: *Factors related to smoking behavior are peers, the influence of advertising, and a history of conventional smoking. Schools can provide regular education and warnings about the dangers of smoking, both electric and conventional, to students and provide motivation about the importance of quitting smoking.*

Keywords: *Advertising, smoking behavior, history of conventional smoking, peers.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan rokok elektrik terus meningkat secara global di kalangan orang dewasa dan remaja. Peningkatan pengguna juga terjadi pada usia sekolah yang berdampak buruk terhadap kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok elektrik pada siswa SMK Negeri Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri di Kota Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 277 responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara *non probability sampling* berupa *accidental sampling*. Variabel penelitian ini adalah teman sebaya, iklan, ekonomi keluarga, dan riwayat rokok konvensional. Pengumpulan data primer dilakukan wawancara dengan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *chi square*.

Hasil: Perilaku merokok elektrik pada siswa SMK Negeri di Kota Jambi sebesar 50,18%. Ada hubungan teman sebaya (OR =5,62; 95% CI=3,12-10,12), iklan (OR =3,50; 95% CI=1,96-6,24), dan riwayat rokok konvensional (OR=2,05; 95% CI=1,30-3,24) dengan perilaku merokok elektrik. Tidak ada hubungan ekonomi keluarga (OR =7,78; 95% CI=4,08-14,83) dengan perilaku merokok elektrik.

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok yaitu teman sebaya, pengaruh iklan, dan riwayat merokok konvensional. Sekolah dapat memberikan penyuluhan dan peringatan secara rutin tentang bahaya dan razia merokok baik elektrik ataupun konvensional kepada siswa serta memberikan motivasi akan pentingnya berhenti merokok.

Kata Kunci: Iklan, perilaku merokok, riwayat perokok konvensional, teman sebaya.

